

SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN *UNSAFE ACTION* PADA PEKERJA BENGKEL MOBIL DI KECAMATAN PADANG UTARA KOTA PADANG TAHUN 2026

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata 1
Kesehatan Masyarakat



**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2026**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini , saya :

Nama Lengkap : Miftahul Rozaq
NIM : 2213201082
Tempat / Tanggal Lahir : Padang / 17 Januari 2004
Tanggal Masuk : 2022
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Nama Pembimbing Akademik : Febriyanti Nursya, M.Kes, AAK
Nama Pembimbing I : Febriyanti Nursya, M.Kes ,AAK
Nama Pembimbing II : Alkafi, MM

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

“Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan *Unsafe Action* pada Pekerja di Bengkel Kecamatan Padang Utara Kota Padang Tahun 2026”

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat dalam penulisan skripsi ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Agustus 2026


Miftahul Rozaq

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Miftahul Rozaq
NIM : 2213201082
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Judul : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan *Unsafe Action*
pada Pekerja di Bengkel Kecamatan Padang Utara Kota
Padang Tahun 2026

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan Penguji Seminar Hasil pada
Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi
Informasi Universitas Alifah Padang.

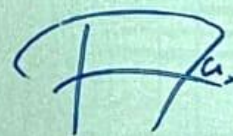
Padang, Agustus 2026

Pembimbing I



Febriyanti Nursya, M.Kes, AAK

Pembimbing II



Alkafi, MM

Disahkan Oleh
Dekan
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi



(Ns. Syalvia Oresti, S.Kep, M.Kep, Ph.D)

PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Miftahul Rozaq

NIM : 2213201082

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Judul : Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan *Unsafe Action*
pada Pekerja di Bengkel Kecamatan Padang Utara Kota
Padang Tahun 2026

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Seminar Hasil Pada
Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi
Informasi Universitas Alifah Padang.

Padang, Agustus 2026

Pembimbing I
Febriyanti Nursya, M.Kes, AAK

()

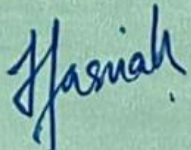
Pembimbing II
Alkafi, MM

()

Penguji I
Gusni Rahma, M.epid

()

Penguji II
Fadhilatul Hasnah, M.Kes

()

Disahkan Oleh
Dekan
Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi


Ns. Syalvia Oresti, S.Kep, M.Kep, Ph.D

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

Skripsi, Agustus 2026

Miftahul Rozaq
2213201082

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Unsafe Action Pada Pekerja Bengkel Mobil Di Kecamatan Padang Utara Kota Padang Tahun 2026

xiv + 68 Halaman, 12 Tabel, 4 Gambar, 11 Lampiran

ABSTRAK

Sektor informal seperti bengkel mobil memiliki risiko kecelakaan kerja yang tinggi, di mana mayoritas kecelakaan dipicu oleh tindakan tidak aman (*unsafe action*). Kecamatan Padang Utara merupakan wilayah dengan jumlah bengkel mobil terbanyak di Kota Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan *unsafe action* pada pekerja bengkel mobil di Kecamatan Padang Utara Kota Padang Tahun 2026.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross-sectional* yang dilaksanakan pada bulan Maret hingga Agustus 2026. Populasi penelitian adalah seluruh pekerja bengkel mobil di Kecamatan Padang Utara sebanyak 175 orang. Sampel penelitian berjumlah 129 responden yang diambil menggunakan teknik *cluster random sampling*. Pengumpulan data dilakukan melalui dengan menggunakan kuesioner. Analisis data meliputi analisis univariat dan bivariat menggunakan uji statistik *Chi-Square* ($\alpha=0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari separuh responden melakukan *unsafe action* kategori tidak aman (55,0%), memiliki pengetahuan K3 tinggi (58,9%), memiliki sikap negatif (51,2%), masa kerja lama ≥ 5 tahun (50,4%), dan mendapatkan pengawasan K3 tidak baik (55,0%). Berdasarkan uji statistik, terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan K3 ($p\text{-value}=0,000$), sikap ($p\text{-value}=0,000$), masa kerja ($p\text{-value}=0,026$), dan pengawasan K3 ($p\text{-value}=0,022$) dengan *unsafe action* pada pekerja bengkel mobil.

Terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan K3, sikap, masa kerja, dan pengawasan K3 dengan *unsafe action* pada pekerja bengkel mobil di Kecamatan Padang Utara Kota Padang tahun 2026. Diharapkan kepada pemilik bengkel untuk meningkatkan efektivitas K3 melalui sosialisasi dan *safety briefing* rutin, memfasilitasi APD yang layak dan nyaman, memberikan *safety induction* bagi pekerja baru, serta meningkatkan pengawasan secara langsung di lapangan.

Daftar Bacaan : 35 (2003–2025)

Kata Kunci : Masa Kerja, Pengawasan K3, Pengetahuan K3, Sikap, *Unsafe Action*

ALIFAH UNIVERSITY OF PADANG

Skripsi Thesis, August 2026

MiftahulRozaq

2213201082

**FACTORS ASSOCIATED WITH UNSAFE ACTIONS AMONG
AUTOMOTIVE WORKSHOP WORKERS IN PADANG UTARA DISTRICT,
PADANG CITY, 2026**

xiv + 68 pages, 12 tables, 4 figures, 11 appendices

ABSTRACT

Informal sectors such as automotive workshops have a high risk of occupational accidents, with most accidents being triggered by unsafe actions. Padang Utara District is an area with the highest number of automotive workshops in Padang City. This study aimed to determine the factors associated with unsafe actions among automotive workshop workers in Padang Utara District, Padang City, in 2026.

This study employed a quantitative method with a cross-sectional design and was conducted from March to August 2026. The study population consisted of 175 automotive workshop workers in Padang Utara District. A total of 129 respondents were selected as the study sample using the cluster random sampling technique. Data were collected through using a questionnaire. Data analysis included univariate and bivariate analyses using the Chi-square statistical test with a significance level of $\alpha = 0.05$.

The results showed that more than half of the respondents performed unsafe actions (55.0%), had a high level of OHS knowledge (58.9%), had a negative attitude (51.2%), had long work experience of ≥ 5 years (50.4%), and received inadequate OHS supervision (55.0%). The statistical analysis showed significant associations between OHS knowledge (p -value = 0.000), attitude (p -value = 0.000), work experience (p -value = 0.026), and OHS supervision (p -value = 0.022) and unsafe actions among automotive workshop workers.

There were significant associations between OHS knowledge, attitude, work experience, and OHS supervision and unsafe actions among automotive workshop workers in Padang Utara District, Padang City, in 2026. Automotive workshop owners are expected to improve the effectiveness of OHS implementation through regular safety socialization and safety briefings, provide adequate and comfortable personal protective equipment (PPE), conduct safety inductions for new workers, and strengthen direct supervision in the workplace.

References : 35 (2003–2025)

**Keywords : Work Experience, OHS Supervision, OHS Knowledge, Attitude,
Unsafe Action**